

IDLN:

Indonesia Digital Library Network

Alif Muttaqin

LISENSI DOKUMEN

Copyright: Digital Journal Al-Manär. **Lisensi Publik.** Diperkenankan untuk melakukan modifikasi, penggandaan dan penyebarluasan artikel ini dengan menyebutkan secara lengkap atribut lengkap penulis dan keterangan dokumen ini.

Adalah Ismail Fahmi, seorang pemerhati perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia, bersama beberapa rekannya mendirikan *Indonesia Digital Library Network* (IDLN). Saat ini, IDLN masih berupa forum yang terbuka, *loose*, dan belum ada format yang lebih formal untuk menyusun dan menjalankan program-program *digital library services*.

IndonesiaDLN Home

Home | About IndonesiaDLN | The Consortium | SIGs | Networks | Meetings | Technology | Knowledgebase

Help | Search this site: Go

Search the GDL Hub

What's New!

- » [Network of network concept 2003 \(presentation\)](#)
- » [Download papers published in 2002](#)
- » [Download presentations published in 2002](#)
- » [Short Report IndonesiaDLN 2000-2002](#)
- » [NEW Final Report to IDRC](#)

Topik Forum

- » [Bagaimana membangun sebuah konsorsium? \(11\)](#)

>> Melalui [Forum](#), Anda dapat memberi komentar terhadap setiap artikel dalam situs ini.

News

KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMASI
Mempersiapkan
Anugerah Telematika Indonesia 2002

Ismail Fahmi (left) together with other awardees received the [i2bc \(Indonesia Infocosm Business Community\)](#) e-Award from the Ministry of Communication and Information Indonesia (center) in the ICT Award 2002, Jakarta. The President of Republic Indonesia attended this event. IndonesiaDLN received a Special Category Award for the Favourite Programme of i2bc.

Repository Partners
Mereka adalah institusi dan individu yang menerapkan digital library dan telah turut serta dalam sharing pengetahuan (walaupun hanya 1 record) - Last update: 26/02/2003 .
Institusi dan personal yang memiliki Digital Library;

What's New on IndonesiaDLN:
Now GDL 4.0 is available,
for winxp, win2000, and win98.
VIsit <http://gdl.itb.ac.id>,
or
Contact
jls@indonesiadln.org, for further information

IDLN didesain menjadi sebuah komunitas yang didukung oleh sebuah *Open System*. Dalam jangka dekat, IDLN akan melaksanakan beberapa aktifitas yang bertujuan untuk

memberi manfaat dan keuntungan yang sebesar-besarnya kepada *partner* dan anggota IDLN. Aktivitas ini dibagi ke dalam tiga kelompok, yaitu:

- pengembangan tools dan sistem
- pengumpulan dan penyebaran pengetahuan bangsa Indonesia
(*collecting and propagating nation's knowledge*)
- pengumpulan dan penyebaran pengetahuan Universal (eksternal)
(*collecting and propagating external knowledge*)

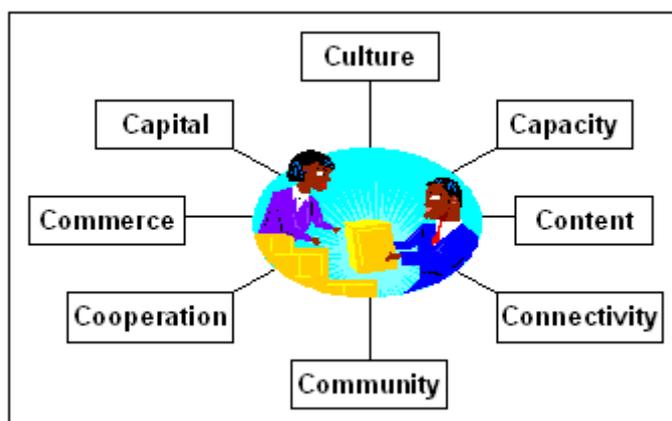
IDLN mempunyai beberapa ide dan program yang menarik tentang *open resource*:

1. Membangun *Gateway* ke arah jaringan *Open Archive Initiatives* (Jaringan Digital Library Global). Membangun *Service Provider* dari koleksi *digital library* institusi-institusi yang tergabung dalam Open Archive Initiatives. IDLN membangun gateway data yang mengizinkan berbagi koleksi digital dari beberapa institusi dan menyajikannya dalam situs IDLN.
2. Membangun Koleksi *Free-Article* dari Internet Bekerja sama dengan Mahasiswa Indonesia di Luar Negeri.
Selain melalui OAI, IDLN juga dapat memanfaatkan jaringan dengan para mahasiswa Indonesia yang kini sedang belajar di luar negeri. Ini digunakan untuk membantu mahasiswa di Indonesia dalam mendapatkan *full-teks* artikel dan jurnal yang diperlukan, yang tidak didapatkan di dalam negeri.
3. Studi tentang Kemungkinan Melanggan Jurnal Elektronik secara Bersama-sama.
Sangat sedikit perguruan tinggi di Indonesia yang mampu berlangganan jurnal elektronik. Padahal, untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, diperlukan banyak sumber informasi agar para lulusan memiliki tingkat *melek* informasi yang tinggi. Untuk itu, akan dilakukan studi terlebih dahulu mengenai kemungkinan melanggan jurnal elektronik secara bersama-sama.

IDLN telah mewujudkan sebuah *network* pertama yang dibangun dalamnya. Network ini disebut dengan GDL-Network. Sifatnya adalah eksperimental, dengan koleksi yang jenisnya bermacam-macam. Mulai dari artikel, jurnal, *proceeding*, TA, tesis, disertasi, dan sebagainya bercampur dalam sebuah Network. GDL-Network sudah

beroperasional sejak Juni 2001 dan kondisi saat ini dapat dilihat di <http://gdlhub.indonesiadln.org/>

Di era Internet Ekonomi, dimana banyak kesenjangan dijumpai di sebagian besar komunitas kita, semua aktivitas untuk mengelola dan memanfaatkan teknologi informasi diperlukan.



Ada delapan spektrum aktivitas untuk sukses di era Internet Ekonomi yang didasari oleh *The Eight Cs* yang ditawarkan IDLN, yaitu:

- *Culture*: Membangun budaya berbagi pengetahuan.
- *Capacity*: Membangun infrastruktur digital library.
- *Content*: Mengelola *local content* dan *excellent expertise*.
- *Connectivity*: Integrasi ke jaringan IDLN melalui internet.
- *Community*: Secara efektif menggunakan email untuk masuk dalam komunitas.
- *Cooperation*: Membangun kerjasama dengan pemerintah, institusi pendidikan, bisnis, NGO, masyarakat sipil, organisasi internasional, dan lain-lain.
- *Commerce*: Membuka layanan informasi kepada masyarakat secara saling menguntungkan.
- *Capital*: Mencapai kondisi *self-sustainable*.

Dalam perkembangannya diharapkan kerjasama yang terbentuk dapat mewujudkan impian *open-resource* meliputi :

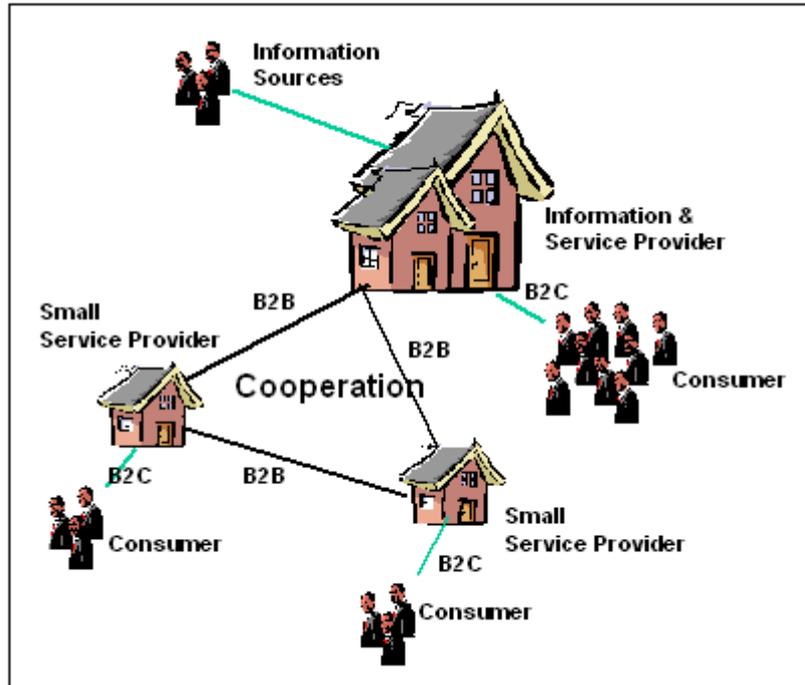
- akses ke *database* koleksi *digital library partner* di dalam negeri (dilakukan melalui pengembangan layanan informasi bersama);

- akses ke database koleksi digital library institusi di luar negeri yang tergabung dalam *Open Archive Initiative* (seperti Library of Congress, MIT, Virginia Technology dan lainnya, khususnya koleksi tesis dan disertasi);
- dapat saling memanfaatkan reputasi kolektif untuk meningkatkan pengelolaan dan pemanfaatan pengetahuan bagi institusi masing-masing;
- mendapatkan dukungan sistem, teknologi, dan komunitas dalam membangun dan mengembangkan digital library;
- secara bersama-sama dapat mengupayakan langganan jurnal elektronik internasional untuk melayani kebutuhan.

Dalam situs ini juga terdapat beberapa artikel seputar ide perlunya *Community of Practice* (CoP). Ia adalah sebuah grup orang-orang yang secara informal berada dalam ikatan untuk berbagi pengalaman, keahlian, dan hasrat untuk bekerjasama. CoP ini merupakan sebuah elemen kelompok terkecil dalam sebuah organisasi yang berbasis ilmu pengetahuan (*Organizational Learning*).

IDLN mutlak dipandang perlu untuk membangun CoP karena membangun sebuah sistem *digital library* yang berbasis *knowledge management* di sebuah institusi bukan sekedar melakukan instalasi *software digital library, training, entry data, dan sharing content* ke jaringan. Tetapi, kalau ingin serius mengelola informasi, memanfaatkan pengetahuan, dan sukses karenanya, setidaknya setiap partner perlu melakukan delapan aktifitas penting (*based on The Eights Cs*).

Setelah melihat apa yang sebenarnya akan dilakukan di dalam IDLN, kita akan menyadari bahwa kita perlu saling berbagi pengalaman dan keahlian agar bersama-sama bisa maju. Bisa mengelola informasi yang dimiliki untuk masyarakat, melalui pola korporasi B2B (bisnis-ke-bisnis / *library-to-library*) atau B2C (bisnis-ke-konsumen / *library-to-consumer*) yang wajar dan mendukung *goal self-sustainable*. Ada tiga kelompok aktor dalam *business process* IDLN, yaitu *Consumer* dan *Information Sources, Information Provider, dan Service Provider*. IDLN menggambarannya dalam bagan sebagai berikut;



IDLN juga menyajikan penjelasan terperinci mengenai semua hal tentang Digital Library. Yang lebih menarik, IDLN telah membuat *newsletter*, merangkum koleksi paper dan membuat presentasi tentang Indonesian Digital Library. Tulisan-tulisan tersebut dapat menjadi inspirasi dan penjelasan mendetail tentang ide digital library.

Alamat situs:

<http://idln.lib.itb.ac.id/>

<http://gdlhub.indonesiadln.org/> → (GDL-Network IDLN)

Alif M.

Dari berbagai sumber